

Ameliorasi Usaha Batu Piring Melalui Digital Marketing dan Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Lilis Yuliati¹, Siti Komariyah², Moh. Adenan³, dan Nanik Istiyani⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Email: ¹lilisyuliati.feb@unej.ac.id, ²sitikomariyah.feb@unej.ac.id,

³mohadenan.feb@unej.ac.id, ⁴nanik.feb@unej.ac.id

ABSTRACT: *In an effort to increase the Development Village Index (IDM), the University of Jember has issued the Decree of the Chancellor of the University of Jember Number: 4242/UN25/KL/2022 about Jember University Foster Villages, and making Sumberkalong one of the Foster Villages. Sumberkalong was also designated as an Entrepreneurial Village by LP2M UNEJ based on village potential mapping. For this reason, the Proposal Team held discussions with stone plate craftsmen, the village government, and the sub-district to offer the best solution to increase the village's potential. The purpose of the Service is to create a productive, safe, comfortable and healthy work environment by using appropriate technology and personal protective equipment and developing technology-based marketing patterns to increase product sales. Probangdebi is carried out using the Participatory Rural Appraisal (PRA) method. The results of the dedication were in the form of the delivery of business capital in the form of stone cutting tools or machines and personal protective equipment or occupational safety and health equipment to members of the stone plate craftsman group. In addition, it also provides assistance related to the marketing process of stone plates to encourage increased business income.*

Keyword: *Participatory Rural Appraisal, stone plates, digital marketing, personal protective equipment)*

Pendahuluan

Desa Sumberkalong merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, dengan jarak tempuh dari pusat kota ± 15 km, serta luas wilayah 4,01 km² berupa lokasi **tambang batu alam**, tanah lapang, perbukitan, dan lahan lainnya.¹ Sumberkalong mempunyai perbukitan batu (diistilahkan "**gumuk**"), sehingga **kondisi** ini memotivasi warga untuk melakukan penambangan batu alam. Potensi batu alam ini menjadi perhatian bagi pemerintahan desa Sumberkalong, karena produk yang dihasilkan dari tambang batu alam menyumbang pendapatan daerah, dan meningkatkan kesejahteraan pengrajin batu alam itu sendiri², karena

¹ BPS. 2021. "Kecamatan Kalisat Dalam Angka Tahun 2021." *Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember* 1–244.

² Jaladri, Chavid Moyo. 2021. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kelompok Usaha Batu Alam Konda."

pangsa pasarnya mencapai manca negara. Masyarakat Jember sering mengistilahkan batu alam sebagai **“batu piring”**, karena bentuknya pipih dan lebar menyerupai piring.

Beberapa permasalahan muncul dalam proses produksi, di antaranya para pengrajin belum mampu memasarkan sendiri produknya keluar negeri. Distribusi pemasaran yang panjang ini menyebabkan harga jual di konsumen akhir akan lebih mahal. Sementara itu, karena keterbatasan modal, mereka dalam bekerja tidak menggunakan alat K3 untuk melindungi diri dari kecelakaan kerja. Selain itu kurangnya sinergi antara pemerintah desa dengan pengrajin piring. Hal ini penting sebab peran pemerintah sangat besar untuk mendorong kemajuan dan perkembangan usaha desa sehingga dapat menjadi *core business* yang potensial.³



Gambar 1. Banner Peresmian Kelompok Pengrajin Batu Piring “Sumber Rejeki”, yang dihadiri oleh Camat Kalisat ⁴

³ Shulthoni, Moch, Ahmad Roziq, Nur Hisamuddin, and Lilis Yuliati. 2020. “Perancangan Website Untuk Desa Mayangan Sebagai Media Informasi Dan Promosi.”

Sumani, Sumani, Markus Apriono, Ika Barokah Suryaningsih, and Kristian Suhartadi Widi Nugraha. 2022. “Agrapana Melesat: Pengembangan Sumber Kalong Menjadi Rintisan Desa Wisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism.”

⁴ Yuliati, Lilis, Siti Komariyah, and Sudarsono Sudarsono. 2021. “Peningkatan Skill Productivity Bagi Pengrajin Batu Piring Di Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Berdasarkan Gambar 1. sesuai hasil pengabdian tahun pertama⁵, para pengrajin batu piring yang tidak mempunyai mesin diwadahi dalam Kelompok Pengrajin Batu Piring “Sumber Rejeki” dan diberikan bantuan mesin pemotong batu piring, dan diresmikan oleh Camat Kalisat. Berdasarkan analisis situasi, beberapa permasalahan yang muncul di tahun kedua adalah:

- a. Dalam proses produksi, para pengrajin tidak menggunakan alat pelindung Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- b. Penyerapan pola permintaan pasar dan model pemasaran yang kurang menarik dan tidak mengadopsi kemajuan teknologi.
- c. Tidak bisa melakukan *direct selling* karena keterbatasan pengetahuan tentang *marketing digital*. Ekspor dilakukan oleh pihak ketiga yang membeli langsung ke pengrajinnya.
- d. Minimnya sinergitas antara pemerintah desa dan pengrajin batu piring.

Tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, nyaman, dan sehat dengan menggunakan teknologi tepat guna dan alat pelindung diri;
- b. Mengembangkan pola pemasaran berbasis teknologi guna meningkatkan penjualan produk.

Mendorong usaha berkelanjutan dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan terkait proses produksi, pemasaran, dan kelembagaan.

Metode

Pelaksanaan Probangdebi dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Perangkat Desa dan masyarakat khususnya pengrajin batu piring dalam mengelola dan mengembangkan potensi desa. Mitra dan Tim

⁵ Yuliati, Lilis, and Siti Komariyah. 2019. “Peningkatan Derivate Product Pepaya Di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas

Pelaksana Pengabdian sebagai pendamping, pemberi informasi dan pembelajaran akan membuat perencanaan program serta mewujudkannya dalam aksi nyata. Probangdebi merupakan program yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya Pengrajin Batu Piring dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka target dan solusi yang ditawarkan oleh Tim kepada Mitra yaitu Desa Sumberkalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember berupa pendampingan, menambahkan modal berupa menyediakan Mesin Pemotong Batu Piring, membuat sistem produksi yang baik termasuk sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pemberdayaan Website Desa dan restrukturisasi Sistem Pemasaran Kerajinan Batu Piring.

Hasil dan Diskusi

Pembahasan penelitian ini terkait implementasi dari program kerja tahun kedua yang telah direncanakan oleh peneliti/pengabdi dari Universitas. Program Pengabdian kepada Masyarakat skema PPK direncanakan langsung oleh Tim Pengusul untuk tujuan utama memberikan bantuan berupa modal usaha yaitu pada tahun pertama berupa mesin pemotong batu dan pada tahun kedua berupa alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mitra usaha yang menjadi objek pengabdian yaitu usaha batu piring milik Bapak Juhaidi yang berada di Desa Sumberkalong, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Adanya sinergitas antara ketiga pihak yaitu pemerintah desa, mitra pengrajin batu piring dan LP2M Universitas Jember yang diwakili oleh Tim Pelaksana Pengabdian dapat menciptakan lingkungan yang produktif dan mampu mendorong keberlanjutan usaha. Dengan demikian guna mencapai tujuan tersebut beberapa upaya dilakukan oleh LP2M Universitas Jember yang diwakili oleh Tim Pelaksana Pengabdian yang dimulai dari sosialisasi program pengabdian sampai pada pengawasan dan evaluasi proses produksi setelah menggunakan peralatan yang diberikan dari Tim Pengabdian Masyarakat.

1. Sosialisasi dan Koordinasi Program Pengabdian

Sosialisasi program pengabdian merupakan tahap awal program pengabdian masyarakat ini. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi daerah yang menjadi objek pengabdian.



Gambar 2. Koordinasi dengan perangkat desa (Kepala Desa Desa Sumberkalong) (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Gambar 2. menunjukkan peneliti melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pemerintah desa Sumberkalong untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi strategis dalam pengembangan produktivitas usaha batu piring yang berada di desa tersebut. Kegiatan sosialisasi tersebut peneliti juga meminta izin untuk melakukan pengabdian di salah satu usaha batu piring yaitu usaha batu piring milik Pak Juhaidi.

2. Survei Lanjutan

Survey lanjutan merupakan kegiatan mendatangi tempat usaha milik Pak Juhaidi guna memperoleh petunjuk tambahan terkait apa saja yang menjadi kendala dalam produksi. Usaha batu piring milik Pak Juhaidi pada tahun 2021 telah memperoleh pendanaan dari program pengabdian masyarakat Universitas Jember yaitu berupa mesin pemotong batu piring yang telah dimodifikasi. Adanya bantuan

usaha tersebut memberikan dampak positif pada proses produksi batu piring. Sementara itu, dari hasil koordinasi dan survey lanjutan ditemukan kendala yaitu dalam produksi batu piring pekerja tidak memakai peralatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).



Gambar 3. Produksi Batu Piring Oleh Pekerja Dengan Tidak Memakai Peralatan Keamanan (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Berdasarkan Gambar 3. Proses produksi batu piring di tempat usaha batu piring milik Pak Juhaidi dinilai dapat memberikan ancaman terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja. Dengan demikian Pihak Pengusul program memberikan sosialisasi dan penyuluhan terkait bahaya yang dapat ditimbulkan dari proses kerja berat tanpa memakai alat pelindung kerja. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa pihak pengusul program untuk membantu menyalurkan bantuan usaha berupa peralatan Kesehatan dan Keamanan Kerja (K3) kepada mitra. Peralatan Kesehatan dan Keamanan Kerja (K3) merupakan alat pelindung diri (APD) yang merupakan metode yang efektif untuk mengendalikan atau mencegah paparan bahaya.^{6,7}

⁶ Environmental Health & Safety Department, and University of Washington. 2020. "Guidelines for Personal Protective Equipment (PPE)." University of Washington

⁷ Tanko, B. L., and N. A. Anigbogu. 2012. *The Use Of Personal Protective Equipment (Ppe) On Construction Sites In Nigeria*

3. Penyerahan Modal (Peralatan K3)

Tahap selanjutnya setelah menemukan kendala lain dari proses produksi, maka pihak pengusul menyiapkan beberapa peralatan K3 yang akan diberikan kepada mitra untuk digunakan dalam proses produksi. Berikut adalah alat yang diberikan kepada mitra:

- a. Helm Keselamatan (safety helmet)
- b. Sepatu Boot
- c. Penutup telinga
- d. Kacamata Pengaman
- e. Sarung tangan
- f. Pelindung wajah

Berikut adalah bukti penyerahan alat K3 kepada mitra oleh Tim Pengusul Program pengabdian:



Gambar 4. Penyerahan Peralatan K3 secara simbolis dari Tim Pengusul Program Pengabdian kepada Mitra (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Berdasarkan Gambar 4. menunjukkan penyerahan Peralatan K3 secara simbolis dari Tim Pengusul Program Pengabdian kepada Mitra. Proses pemilihan alat K3 berdasarkan Standart Nasional Indonesia (SNI) guna memberikan manfaat yang maksimal dalam proses produksi dan adanya jaminan keselamatan kerja.

4. Pemantauan dan evaluasi Proses Produksi

Tahap selanjutnya setelah bantuan modal usaha diserahkan kepada mitra yaitu melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap proses produksi batu piring. Pemantauan bertujuan untuk melihat apakah peralatan yang telah diserahkan memberikan manfaat kepada mitra dan melakukan evaluasi terhadap jalannya program. Berdasarkan hasil pemantauan bahwa kelompok pengrajin batu piring merasa terbantu dengan adanya bantuan mesin dan alat pelindung diri berupa modifikasi mesin pemotong batu piring dan peralatan K3. Mitra merasa lebih aman dalam proses pemotongan batu karena adanya alat untuk melindungi wajah dari percikan batu, telinga dari suara batu yang dipotong, kaki dan tangan dari luka akibat pecahan batu yang tersebar di area produksi.



**Gambar 5. Pekerja Dengan Alat Pelindungan Diri
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

5. Pendampingan dan arahan kepada Mitra terkait realisasi penjualan secara online.

Pada tahapan ini, Tim pengusul program pengabdian melakukan sosialisasi dan pendampingan usaha terkait strategi pemasaran. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha dan memperkenalkan secara luas potensi alam yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Kerjasama dilakukan dengan pemerintah desa untuk mengembangkan website desa yang bertujuan memberikan informasi luas terkait produk hasil desa yang memiliki keunggulan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Program pengabdian pada tahap ini yaitu memberikan pendampingan terhadap pengembangan web desa. Adanya web desa dapat memberikan sumber data yang lengkap tentang desa. Pengembangan web desa dapat menjadi wadah bagi pengusaha yang berada di desa untuk memasarkan produk. Pemasaran produk melalui digital marketing dapat ditambahkan pada menu web desa. Hal ini selain memperluas pemasaran juga memberikan informasi yang mendukung desa untuk berkembang.

Selain melalui web desa, digital marketing produk batu piring dapat melalui media promisi www.imooji.com/#/. Media promosi yang dimaksud dengan memberikan pesan kepada pelanggan dengan menggunakan gambar mini yang berupa wajah, objek, atau kegiatan dengan lebih menarik sehingga mampu mendatangkan minat konsumen. Strategi pemasaran ini dapat meningkatkan *engagement* dan juga memberikan konteks pada pesan dan lebih dekat dengan pelanggan.^{8,9}

Hal yang perlu diperhatikan dalam strategi pemasaran menggunakan emoji yaitu pertama mengelola brand. Hasil produksi batu piring dari kelompok pengrajin batu piring Sumber Rejeki yang terdapat di desa Sumberkalong membuat brand produk dengan nama “Batu Piring Sumber Rejeki”. Dengan adanya

⁸ Adiyono, Niko Garuda, Tantri Yanuar Rahmat, and Rina Anindita. 2021. “Digital Marketing Strategies To Increase Online Business Sales Through Social Media.”

⁹ Schwarzl, Susanne, and Monika Grabowska. 2015. “Online Marketing Strategies: The Future Is Here

brand tersebut diharapkan mampu mendorong minat daya beli konsumen dan sebagai pembeda dari hasil produksi batu piring dari daerah lain. Hal yang terpenting selanjutnya, dalam membuat konten produk perlu menjelaskan keunggulan dari produk yang dipasarkan sehingga calon konsumen dapat memberikan respon baik terhadap produk yang dibeli atau dipesan. Pemasaran digital juga mengharuskan pemilik untuk aktif dalam komunikasi dengan calon konsumen, sehingga mampu memberikan citra baik terhadap produk dipasarkan dan juga produsen batu piring.

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat telah terealisasi dengan baik, yaitu dengan penyerahan mesin pemotong batu dan alat pelindung diri dalam kerja kepada anggota kelompok pengrajin batu piring “Sri Rejeki” di Desa Sumberkalong Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Pengabdian ini tidak hanya pemberian modal usaha berupa alat atau mesin pemotong batu dan alat pelindung diri atau K3 tetapi juga memberikan pendampingan terkait proses pemasaran batu piring. Strategi pemasaran dibutuhkan dalam setiap usaha guna meningkatkan pendapatan usaha. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi maka pemasaran digital menjadi alat untuk melakukan pemasaran, sehingga arus informasi mampu tersebar secara luas dan banyak permintaan produk tidak hanya dari wilayah produsen tetapi juga di luar wilayah baik nasional maupun internasional. Ada berbagai cara untuk membuat calon konsumen melihat perusahaan seperti melalui situs web, blog, dan

Ucapan Terimakasih

Tim Pengusul Pengabdian kepada masyarakat Universitas Jember menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak terkait dalam mendukung suksesnya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini utamanya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember dan aparat desa serta kelompok pengrajin batupiring Desa Sumberkalong, Kalisat Kabupaten Jember.

Referensi

- Adiyono, Niko Garuda, Tantri Yanuar Rahmat, and Rina Anindita. 2021. "Digital Marketing Strategies To Increase Online Business Sales Through Social Media." *Journal of Humanities, Social Science, Public Administration and Management (HUSOCPUMENT)* 1(2):31-37. doi: 10.51715/husocpument.v1i2.58.
- BPS. 2021. "Kecamatan Kalisat Dalam Angka Tahun 2021." *Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember* 1-244.
- Enviromental Health & Safety Departament, and University of Washington. 2020. "Guidelines for Personal Protective Equipment (PPE)." University of Washington.
- Jaladri, Chavid Moyo. 2021. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kelompok Usaha Batu Alam Konda." *Jurnal Koperasi Dan Manajemen* 02(02).
- Schwarzl, Susanne, and Monika Grabowska. 2015. "Online Marketing Strategies: The Future Is Here." *Journal of International Studies* 8(2):187-96. doi: 10.14254/2071-8330.2015/8-2/16.
- Shulthoni, Moch, Ahmad Roziq, Nur Hisamuddin, and Lilis Yuliati. 2020. "Perancangan Website Untuk Desa Mayangan Sebagai Media Informasi Dan Promosi." *Jurnal Warta Pengabdian Andalas* 27(2):72-79. doi: 10.25077/jwa.27.2.72-79.2020.
- Sumani, Sumani, Markus Apriono, Ika Barokah Suryaningsih, and Kristian Suhartadi Widi Nugraha. 2022. "Agrapana Melesat: Pengembangan Sumber Kalong Menjadi Rintisan Desa Wisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2(1):157-64. doi: 10.54082/jamsi.167.
- Tanko, B. L., and N. A. Anigbogu. 2012. *The Use Of Personal Protective Equipment (PPE) On Construction Sites In Nigeria*.
- Yuliati, Lilis, and Siti Komariyah. 2019. "Peningkatan Derivate Product Pepaya Di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas." *Loyalitas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* II:8-25.
- Yuliati, Lilis, Siti Komariyah, and Sudarsono Sudarsono. 2021. "Peningkatan Skill Productivity Bagi Pengrajin Batu Piring Di Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember." *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):9. doi: 10.30739/loyal.v4i1.917.